

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* PADA MATERI POKOK KEANEKARAGAMAN HAYATI TERHADAP KEMAMPUAN GENERIK SAINS SISWA SMA NEGERI 1 ANAK RATU AJI T.P 2010/2011**

**Oleh**

**RISNA NOVALIA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* pada materi pokok keanekaragaman hayati terhadap kemampuan generik sains siswa di SMA Negeri 1 Anak Ratu Aji T.P 2010/2011 dan untuk mengetahui kemampuan generik sains siswa yang lebih tinggi antara kelas yang menggunakan model *reciprocal teaching* dan kelas yang tidak menggunakan model *reciprocal teaching* (menggunakan model *direct instruction*). Desain yang digunakan adalah pretes-postes tak ekuivalen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap T.P 2010/2011 SMA Negeri 1 Anak Ratu Aji, dengan sampel siswa-siswi kelas X<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dan siswa-siswi kelas X<sub>B</sub> sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*.

Data penelitian berupa data kuantitatif yaitu kemampuan generik sains meliputi pengamatan tak langsung, inferensi logika, hukum sebab akibat, dan membangun konsep dengan materi pokok keanekaragaman hayati yang diperoleh dari nilai

pretes, postes, *N-gain*, dan LKS pada tiap pertemuan. Data pretes, postes dan *N-gain* siswa tersebut kemudian dianalisis dengan program SPSS 17. Data kualitatif yaitu kemampuan generik sains siswa (pengamatan tak langsung, inferensi logika, hukum sebab akibat, dan membangun konsep) yang diperoleh dari lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan generik sains siswa yang menggunakan model *reciprocal teaching* dibandingkan dengan kemampuan generik sains siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada materi pokok keanekaragaman hayati. (2) kemampuan generik sains siswa materi pokok keanekaragaman hayati dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dengan nilai (*N-gain* 39,96) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan generik sains siswa yang menggunakan model *direct instruction* (*N-gain* 31,26). Dari nilai LKS terlihat bahwa rata-rata nilai LKS pada pertemuan ke-1 dan ke-2 kelas eksperimen (86,84 dan 88,16) lebih tinggi daripada kelas kontrol (83,95 dan 87,10). Selain itu, dari lembar observasi persentase KGS dengan indikator pengamatan tak langsung (100%), inferensi logika (82,9%), hukum sebab akibat (78,9%), dan membangun konsep (80,7%) terlihat bahwa persentase pengamatan tak langsung lebih tinggi dibanding indikator yang lain. Dengan demikian, penggunaan model *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan generik sains siswa (KGS).

Kata kunci : model *reciprocal teaching*, kemampuan generik sains (KGS)